

ABSTRAK

EKY SYAHPUTRA BERUTU 2024 EKSPLORASI SPESIES JAMUR MAKROSKOPIS DI KAWASAN HUTAN LINDUNG GUNUNG KARACAK KECAMATAN CIGALONTANG KABUPATEN TASIKMALAYA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. Jurusan Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Hutan Lindung Gunung Karacak merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi kekayaan alam yang tinggi, termasuk keberadaan jamur makroskopis. Namun, data mengenai jenis jamur makroskopis masih sangat terbatas sehingga diperlukan penelitian mengenai keberadaan jamur makroskopis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies jamur makroskopis yang ditemukan di Hutan Lindung Gunung Karacak Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya dan hasil penelitian menjadi salah satu media pembelajaran berupa poster. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode jelajah (*cruise methods*) langsung terjun ke lapangan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh jamur makroskopis di Hutan Lindung Gunung Karacak, kemudian sampel yang digunakan adalah dua stasiun yang mewakili keseluruhan jamur makroskopis di lapangan yaitu stasiun 1 (Sarkawi) dan stasiun 2 (Ranca Beureum). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi jamur makroskopis dilakukan menggunakan buku panduan seperti, *Edible and Poisonous Mushrooms of the World*, *The Ultimate Guide to Mushrooms*, *Field Guide to Mushrooms of Western North America*, situs resmi seperti GBIF, ITIS, dan aplikasi pendukung seperti *Inaturalist*.. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebanyak 31 spesies jamur makroskopis yang ditemukan dengan total individu sebanyak 323 individu. Selain itu, berdasarkan hasil analisis jenis jamur makroskopis yang paling dominan ditemukan adalah *Crepidotus applanatus* sebanyak 40 individu, *Schizophyllum commune* sebanyak 39 individu, *Hypholoma sublateritium* sebanyak 32 individu dan *Dacrymyces capitatus* sebanyak 30 individu.

Kata kunci : Jamur Makroskopis, Media Pembelajaran, Poster, Gunung Karacak

ABSTRACT

EKY SYAHPUTRA BERUTU 2024. EXPLORATION OF MACROSCOPIC MUSHROOM SPECIES IN THE PROTECTED FOREST AREA OF MOUNT KARACAK, CIGALONTANG DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY, AS A LEARNING MEDIA. Department of Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Gunung Karacak Protected Forest is one of the areas with high natural resource potential, including the presence of macroscopic fungi. However, data regarding the diversity of macroscopic fungi in this area remains limited, thereby necessitating further investigation. This study aims to identify the species of macroscopic fungi found in the Gunung Karacak Protected Forest, Cigalontang Subdistrict, Tasikmalaya Regency, and to develop the findings into an educational poster as a learning medium. A descriptive qualitative approach was employed, using an exploratory (cruise) method involving direct field observation. The population consisted of all macroscopic fungi found in the area, while the sample was taken from two representative stations: Station 1 (Sarkawi) and Station 2 (Ranca Beureum). Data were analyzed descriptively through species identification using reference books such as *Edible and Poisonous Mushrooms of the World*, *The Ultimate Guide to Mushrooms*, *Field Guide to Mushrooms of Western North America*, official websites like GBIF and ITIS, as well as supporting applications such as iNaturalist. The results showed a total of 31 macroscopic fungi species comprising 323 individual specimens. The most dominant species identified were *Crepidotus applanatus* (40 individuals), *Schizophyllum commune* (39 individuals), *Hypholoma sublateritium* (32 individuals), and *Dacrymyces capitatus* (30 individuals).

Keywords : Macroscopic Fungi, Learning Media, Poster, Mount Karacak